

# BAB I

## PENDAHULUAN

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pada saat ini dunia pendidikan semakin berkembang pesat seiring dengan perkembangan zaman. Yang mana guru dituntut untuk dapat memilih model pembelajaran yang nantinya dapat memacu semangat siswa untuk aktif dan ikut terlibat dalam proses pembelajaran. Di dalam dunia pendidikan model pembelajaran ini dikenal dengan model pembelajaran terintegrasi. Pembelajaran terintegrasi merupakan dasar pembentukan pembelajaran tematik, karena diangkat dari sebuah tema. Menurut Webb & Pearson (2012: 1) suatu model tematik merupakan kesatuan tema-tema yang memuat gagasan pengajaran dan mengintegrasikan beberapa topik.

Sedangkan menurut Hidayati, Tarbiyah, State, & Kalijaga (2016) bahwa pembelajaran tematik memberikan kesempatan bagi peserta didik untuk mengembangkan tiga dominan tujuan pendidikan secara bersamaan dalam bidang sikap, pengetahuan, dan keterampilan. Memungkinkan peserta didik untuk mengintegrasikan informasi dan topik dalam berbagai pengalaman belajar. Selain itu pembelajaran tematik menghargai setiap bakat dan sikap yang telah dikembangkan siswa. Menurut Assahary (2017: 3) pelaksanaan pembelajaran tematik harus sesuai dengan model karakteristik tematik, yaitu: (1) berpusat pada siswa, (2) memberikan pengalaman langsung, (3) pemisahan subjek tidak terlalu jelas, (4) menyajikan konsep berbagai subjek, (5) menyajikan konsep berbagai mata pelajaran, (7) hasil belajar yang sesuai dengan minat dan kebutuhan siswa.

Menurut Muhroji & Husna (2018: 2) pada pembelajaran tematik mengajarkan peserta didik untuk lebih aktif dan dapat mengembangkan kemampuan yang dimiliki dalam setiap kegiatan pembelajaran. Pada pembelajaran tematik, peserta didik beserta guru dapat mengembangkan pembelajaran sendiri namun harus disesuaikan dengan ketentuan yang perlu dicapai pada setiap pembelajaran. Maka pengembangan yang digunakan dalam pembelajaran tematik sangat disarankan agar dapat memiliki materi yang luas dan bervariasi.

Saat ini model pembelajaran tematik bukanlah hal yang asing bagi kalangan guru, khususnya guru yang mengajar sekolah dasar pun wajib menerapkan pembelajaran tematik pada kelas rendah. Dijelaskan bahwa saat ini pembelajaran

tematik harus diajarkan dalam sekolah dasar, karena pembelajaran tematik sendiri bertujuan menyampaikan konsep pembelajaran secara lengkap dan menyeluruh kepada sekolah dasar.

Pembelajaran tematik ini dapat memudahkan peserta didik untuk memusatkan pada suatu tema tertentu, sedangkan bagi guru dapat memadukan beberapa mata pelajaran dalam satu pertemuan sehingga batasan-batasan pada satu mata pelajaran dengan mata pelajaran yang lain tidak begitu jelas. Model pembelajaran tematik ini harus diterapkan karena materi yang tidak terpadu atau terpisah-pisah menyebabkan materi akan tidak sesuai dengan kehidupan nyata atau kehidupan yang dialami oleh siswa sehari-hari.

Dengan adanya kurikulum yang ditetapkan pada saat ini sangat memungkinkan dilaksanakannya pembelajaran tematik, karena pembelajaran tematik merupakan proses pembelajaran bermakna yang mengutamakan komunikasi antara guru dengan siswa dan adanya hubungan timbal balik. Dan diharapkan bisa membantu siswa dalam mengembangkan pemikirannya yang berkaitan dengan materi dari segala sisi agar mampu mengaitkannya dalam kehidupan nyata sehari-hari.

Pembelajaran tematik ini lebih menekan siswa agar keterlibatannya dalam proses pembelajaran semakin aktif dan memperoleh pengalaman langsung untuk menemukan pengetahuan yang sedang dipelajarinya. Melalui pengalaman langsung siswa akan lebih mudah memahami konsep yang dipelajarinya dan menghubungkan dengan konsep yang lain yang telah dipahami. Dalam pembelajaran tematik juga tidak terlepas dari peran serta media pembelajaran, media pembelajaran tersebut dalam pembelajaran tematik sebaiknya bervariasi sehingga memahami konsep yang abstrak.

Menurut Abd Muhith (2018: 55) media dipergunakan dengan tujuan membantu guru agar proses pembelajaran siswa lebih efektif dan efisien. Fasilitas yang tersedia dalam jumlah memadai di suatu sekolah memiliki pengaruh terhadap keberlangsungan dalam proses belajar mengajar. Tanpa ada fasilitas belajar yang tersedia dalam jumlah yang memadai di sekolah, proses interaksi belajar-mengajar kurang dapat berjalan secara maksimal dan optimal. Media pembelajaran yang digunakan dalam proses

pembelajaran tematik sebaiknya bervariasi sehingga dapat membantu siswa memahami konsep yang abstrak, serta dapat membantu siswa menyelesaikan kegiatan pembelajaran tematik dengan baik. Media yang digunakan juga sebaiknya bisa dicoba langsung oleh siswa karena dengan begitu siswa mempunyai pengalaman langsung dalam proses pembelajaran tematik ini.

Hasil pengamatan sementara bahwa permasalahan yang muncul dalam penerapan pembelajaran tematik di SD Negeri Bokonang 02, yakni guru masih merasa kesulitan dalam pemetaan kompetensi, guru kesulitan dalam mengaitkan materi dalam

satu pembelajaran dan juga kesulitan dalam pembuatan media pembelajaran yang sesuai dengan tema sehingga media kurang bervariasi.

Beberapa alternatif pemecahan masalah yang dapat dilaksanakan yaitu: 1) guru melaksanakan workshop; 2) guru melakukan diskusi dengan teman sejawat. Dengan berdiskusi guru dapat saling bertukar informasi, bertukar ide kaitannya dalam hal penyusunan perangkat pembelajaran, media dan sumber pembelajaran.

Berdasarkan latar belakang yang dipaparkan, peneliti mempunyai keinginan untuk mengkaji lebih dalam tentang **“PENERAPAN PEMBELAJARAN TEMATIK KELAS 2 DI SD NEGERI BEKONANG 02 KECAMATAN MOJOLABAN KABUPATEN SUKOHARJO TAHUN AJARAN 2020/2021”**

#### **B. Rumusan Masalah**

Bagaimana penerapan pembelajaran tematik kelas II di SD Negeri Bekonang 02 Kecamatan Mojolaban Kabupaten Sukoharjo Tahun Ajaran 2020/2021 ?

#### **C. Tujuan Penelitian**

Untuk mendeskripsikan tentang bagaimana penerapan pembelajaran tematik kelas II di SD Negeri Bekonang 02 Kecamatan Mojolaban Kabupaten Sukoharjo Tahun Ajaran 2020/2021.

#### **D. Manfaat Penelitian**

##### **1. Manfaat Teoritis**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan untuk bahan pertimbangan dan rekomendasi dalam penerapan pembelajaran tematik.

##### **2. Manfaat Praktis**

###### **a) Sekolah**

Penelitian ini diharapkan menjadi sebuah dokumentasi tertulis abadi terkait dengan penerapan pembelajaran tematik di kelas II.

###### **b) Kepala Sekolah**

Penelitian ini diharapkan bisa dijadikan sebagai acuan bagi kepala sekolah untuk memanage guru sesuai dengan standar.

###### **c) Guru**

Penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan proses pembelajaran yang disesuaikan dengan kebutuhan belajar peserta didik.

###### **d) Masyarakat atau Calon Guru**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan yang mendalam tentang penerapan pembelajaran tematik di kelas II.